

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Prosedur Pemberian Pinjaman kredit yang baik dan benar dapat meminimalisir resiko terjadinya kredit macet/kredit bermasalah. Seperti permasalahan kredit pada Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang, dengan adanya prosedur pemberian pinjaman yang baik maka permasalahan kredit yang ada dapat diatasi sehingga kredit bermasalah tidak menimbulkan resiko kerugian Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang.
2. Kurang maksimalnya penilaian terhadap kualitas calon peminjam dari segi *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal anggota), dapat memengaruhi kebijakan koperasi dalam mengatasi permasalahan kredit di masa mendatang. Semua penilaian tersebut merupakan bagian penting untuk mengantisipasi adanya kredit bermasalah pada Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang.
3. Formulir permohonan pinjaman mempunyai peran penting bagi proses pengajuan pinjaman. Kesalahan prosedural seperti tidak adanya nomor urut cetak formulir dapat mengakibatkan penyalahgunaan formulir oleh oknum

yang ingin memanfaatkan kesalahan ini. Begitu pula dengan pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) yang tidak dilakukan akan dapat mengakibatkan kinerja karyawan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

**B. Saran**

1. Manajer dan Pengurus kelompok pada Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang diharapkan lebih teliti dalam menilai kualitas calon peminjam, kemampuan calon peminjam, serta modal usaha calon peminjam.
2. Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang diharapkan dapat mencantumkan nomor urut cetak pada formulir permohonan pinjaman untuk memudahkan pencatatan transaksi.
3. Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Malang hendaknya melaksanakan pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga dapat meminimalisir kemungkinan karyawan tidak melakukan tugasnya sesuai aturan yang sudah ditetapkan.